

## ANALISIS LITERASI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN RUMAH TANGGA DI DESA TONDONGKURA KECAMATAN TONDONG TALLASA KABUPATEN PANGKEP

Dina Fahdah<sup>1</sup>, Muhammad Nasrun<sup>2</sup>, Muttiarni<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail : [dinafahda@gmail.com](mailto:dinafahda@gmail.com)<sup>1</sup>, [nasrun\\_87@yahoo.co.id](mailto:nasrun_87@yahoo.co.id)<sup>2</sup>, [muttiarni@unismuh.ac.id](mailto:muttiarni@unismuh.ac.id)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei terhadap 222 responden, penelitian ini menegaskan bahwa tingkat literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap cara masyarakat mengelola keuangan keluarganya. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengatur pengeluaran, menabung, dan merencanakan keuangan secara lebih efektif, sehingga berkontribusi terhadap stabilitas ekonomi keluarga. Temuan ini sejalan dengan teori dan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan mampu memperbaiki perilaku keuangan masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan kepada pemerintah desa dan lembaga terkait untuk mengedukasi masyarakat melalui program pelatihan dan sosialisasi literasi keuangan secara berkala, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya peningkatan pemahaman dan praktik keuangan yang baik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan pengembangan kebijakan literasi keuangan yang lebih luas guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut.

**Kata Kunci:** Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan.

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of financial literacy on household financial management in Tondongkura Village, Tondong Tallasa District, Pangkep Regency. Using a quantitative approach and survey method on 222 respondents, this study confirms that the level of financial literacy has a positive and significant effect on how people manage their family finances. The results of the analysis show that financial literacy can improve people's ability to manage expenses, save, and plan finances more effectively, thereby contributing to family economic stability. This finding is in line with previous theories and research which show that increasing financial literacy can improve the financial behavior of the community as a whole. Based on these results, it is recommended that the village government and related institutions educate the community through periodic financial literacy training and socialization programs, as well as encourage active community participation in efforts to improve understanding and good financial practices. This research is expected to be the basis for developing broader financial literacy policies to improve the welfare of the community in the area.*

**Keywords:** Financial Literacy, Financial Management.

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan literasi keuangan di Indonesia telah menjadi perhatian utama dalam berbagai penelitian dan kebijakan pemerintah. Literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit. Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatat bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia pada 2022 hanya mencapai 49,68%, jauh di bawah negara maju lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat masih memiliki keterbatasan dalam memahami pengelolaan keuangan, yang berpotensi memengaruhi kesejahteraan ekonomi mereka.

Pengelolaan keuangan rumah tangga menjadi salah satu aspek penting dalam literasi keuangan. Kemampuan untuk mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif dapat meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga. Penelitian Rahmayanti, Nuryani, dan Salam (2019) menunjukkan bahwa sikap keuangan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan seseorang. Hal ini menegaskan pentingnya peran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bijaksana dalam konteks rumah tangga.

Di sisi lain, rendahnya literasi keuangan sering kali berkaitan dengan faktor-faktor lain, seperti status sosial ekonomi dan tingkat pendidikan. Dewi dan Listiadi (2021) menemukan bahwa status sosial ekonomi dan pendidikan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa

akuntansi SMK. Penelitian ini menggambarkan adanya keterkaitan antara pengetahuan finansial dengan pengelolaan keuangan. Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep, merupakan salah satu wilayah yang mayoritas penduduknya bekerja di sektor informal, seperti pertanian dan perikanan. Pendapatan yang tidak tetap menjadi tantangan besar bagi masyarakat desa dalam mengelola keuangan rumah tangga. Kondisi ini membutuhkan literasi keuangan yang memadai untuk menghindari masalah finansial, seperti utang berlebih atau kesulitan memenuhi kebutuhan dasar.

Penelitian sebelumnya oleh Siswanti (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan yang rendah, ditambah dengan pola konsumsi yang kurang terkontrol, berdampak negatif pada pengelolaan keuangan keluarga, terutama pada masa pandemi. Fenomena serupa berpotensi terjadi di Desa Tondongkura, mengingat keterbatasan akses pendidikan keuangan dan tingginya pengaruh budaya konsumtif di kalangan masyarakat desa.

Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pemahaman teoretis, tetapi juga dengan perilaku nyata dalam pengelolaan keuangan. Andreansyah dan Meirisa (2022) menjelaskan bahwa tingkat pendapatan dan perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi individu. Penelitian ini menekankan bahwa pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan dampak positif pada perencanaan jangka panjang keluarga, termasuk dalam bentuk investasi.

Faktor-faktor seperti kecerdasan spiritual dan niat berperilaku juga menjadi

komponen penting dalam literasi keuangan. Arganata dan Lutfi (2019) menemukan bahwa kecerdasan spiritual dan literasi keuangan berkontribusi pada pengelolaan keuangan keluarga yang lebih efektif. Hal ini relevan dengan masyarakat Desa Tondongkura, di mana nilai-nilai agama dan budaya lokal sering kali memengaruhi pola pengelolaan keuangan.

Pendidikan pengelolaan keuangan keluarga juga menjadi salah satu solusi yang dapat meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Syuliswati (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran tentang pengelolaan keuangan dapat memengaruhi gaya hidup dan tingkat literasi keuangan keluarga. Implementasi program pendidikan keuangan di Desa Tondongkura dapat menjadi langkah strategis untuk mengatasi masalah yang ada. Analisis terhadap literasi keuangan dan dampaknya pada pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura sangat diperlukan untuk memahami kondisi yang ada serta memberikan rekomendasi yang relevan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara literasi keuangan dan stabilitas ekonomi rumah tangga di wilayah tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Literasi Keuangan dan Dampaknya terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep.”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk

mengukur dan menganalisis hubungan antara literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep. Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada kemampuannya dalam menghasilkan data numerik yang dapat diolah secara statistik, sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan mengenai sejauh mana literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga.

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Tondongkura, Kecamatan Tondong Tallasa, Kabupaten Pangkep. Waktu penelitian dijadwalkan berlangsung mulai dari bulan November 2024 hingga April 2025. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019), metode kuantitatif berpijak pada pendekatan positivisme yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel dalam populasi atau sampel menggunakan instrumen terstruktur, kemudian dianalisis dengan metode statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.

Sumber data utama berasal dari data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang mewakili rumah tangga di Desa Tondongkura. Kuesioner tersebut memuat pertanyaan-pertanyaan seputar pengetahuan dasar keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah tangga yang terdapat di Desa Tondongkura, dengan total sekitar 500 rumah tangga. Sampel ditentukan secara acak dari populasi tersebut

dengan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (margin of error) 5%. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 222 rumah tangga.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu kuesioner dan wawancara. Kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka untuk mengukur tingkat literasi keuangan serta praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Sementara itu, wawancara dilakukan pada sebagian responden terpilih guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi cara mereka dalam mengatur keuangan rumah tangga.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden seperti usia, pendidikan, dan pekerjaan, serta pola pengelolaan keuangan dan tingkat literasi keuangan mereka. Uji korelasi Pearson digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan rumah tangga. Selanjutnya, analisis regresi linier digunakan untuk melihat secara lebih mendalam pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga dan mengidentifikasi faktor-faktor utama yang memengaruhi pengelolaan tersebut.

Untuk menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan dua jenis uji statistik, yaitu uji T dan uji F. Menurut Sugiyono (2013), uji T digunakan untuk menilai pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dalam model regresi. Apabila nilai

T hitung lebih besar dari T tabel, atau nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel independen dianggap berpengaruh signifikan. Sementara itu, uji F, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali (2016), digunakan untuk menilai pengaruh semua variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dianggap layak secara keseluruhan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Uji Validitas**

Berikut adalah hasil uji validitas yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

- a. Uji Validitas variabel x1 (literasi keuangan)

**Tabel 1 Uji Validitas X**

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
x1.1	0.523	0.296	Valid
x1.2	0.833	0.296	Valid
x1.3	0.760	0.296	Valid
x1.4	0.527	0.296	Valid
x1.5	0.557	0.296	Valid
x1.6	0.570	0.296	Valid

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Rhitung dari masing-masing item pada variabel X1 lebih besar dari nilai Rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item dari variabel X1 tergolong valid.

- b. Uji validitas variabel Y (Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga)

Tabel. 2 Uji Validitas Y

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Y1.1	0.764	0.296	Valid
Y1.2	0.915	0.296	Valid
Y1.3	0.882	0.296	Valid
Y1.4	0.531	0.296	Valid
Y1.5	0.519	0.296	Valid
Y1.6	0.401	0.296	Valid
Y1.7	0.475	0.296	Valid
Y1.8	0.591	0.296	Valid
Y1.9	0.593	0.296	Valid
Y1.10	0.866	0.296	Valid
Y1.11	0.582	0.296	Valid
Y1.12	0.889	0.296	Valid

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Rhitung dari masing masing item pada variabel Y lebih besar dari nilai Rtabel sehingga dapat disimpulkan bahwa item item dari variabel y tergolong valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti:

Tabel 3 Uji Reliabilitas

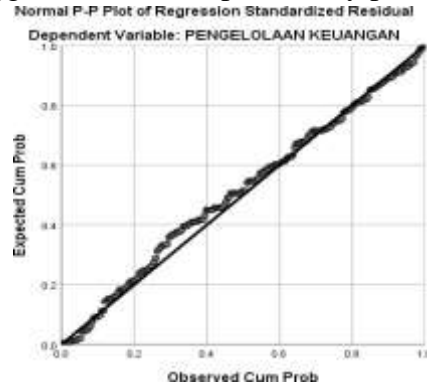
Variabel	Cronbach Alpha	Standar	keterangan
Literasi keuangan (X1)	0.922	0.600	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga (Y)	0.957	0.600	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel diatas menunjukkan nilai cronbach alpha dari masing masing variabel adalah 0.922 dan 0.957. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai cronbach alpha > 0.600 yang menunjukkan item-item dari masing-masing variabel didalam penelitian tergolong reliabel.

## 3. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan normal probability plot:



Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Gambar 1 Uji Normalitas

Gambar di atas menunjukkan bahwa titik titik yang terdapat di dalam normal probability plot tepat berada di dalam garis sehingga dapat disimpulkan bahwa data data yang digunakan di dalam penelitian tergolong normal.

## 4. Uji Multikolinieritas

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan VIF dan Tolerance:

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

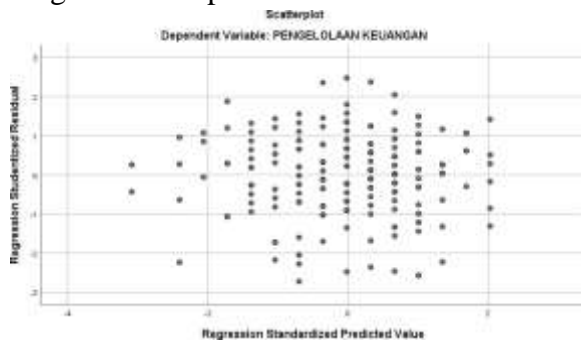
Variabel	Tolerance	Vif
Literasi Kuangan (X1)	1.000	1.000

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF adalah 1.000 dan nilai Tolerance adalah 1.000. hasil ini menunjukkan nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0.10. hasil ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas di dalam penelitian.

**5. Uji Heterokedastisitas**

Berikut adalah hasil uji heterokedastisitas yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini menggunakan diagram scatterplot:



Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Gambar 2 Uji Heterokedastisitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa titik titik yang terdapat di dalam diagram scatterplot menyebar ke segala arah sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas di dalam penelitian yang dilakukan peneliti

**6. Uji Regresi Sederhana**

Berikut adalah hasil uji regresi sederhana yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini;

Tabel 5 Uji Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien
Konstanta	37.007
Literasi Keuangan (X1)	0.459

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Berikut adalah persamaan yang dapat dibentuk berdasarkan tabel di atas  $y$  (*Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga*) =  $37.007 + 0.459X1$

Berikut adalah penjelasan dari persamaan di atas:

- a. Nilai konstanta adalah sebesar 37.007 yang menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai variabel bebas atau variabel terikat tidak akan mempengaruhi nilai konstanta.
- b. Nilai koefisien dari variabel x1 adalah 0.459. hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Hasil ini menjelaskan bahwa kenaikan 1 poin dari variabel x1 akan menaikkan nilai variabel y sebesar 0.459 poin.

**7. Uji Hipotesis**

Berikut adalah hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini dengan menggunakan uji t (uji parsial):

Tabel 6 Uji Hipotesis

Variabel	T Hitung
Literasi Keuangan (X1)	4.496

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Thitung adalah sebesar 4.496 sedangkan nilai ttabel yang diperoleh dari tabel t dengan signifikansi sebesar 0.05 adalah 1.652. hasil ini menunjukkan nilai thitung > Ttabel sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. Hasil ini menunjukkan H1 diterima

**8. Uji Koefisien Determinasi**

Berikut adalah hasil uji koefisien determinan yang dilakukan oleh peneliti di dalam penelitian ini:

Tabel 7 Uji Koefisien Determinasi

Adjusted R Square	0.080
-------------------	-------

Sumber: Data diolah peneliti dengan SPSS (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted r square adalah 0.080 atau dengan kata lain, literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 8% kepada pengelolaan keuangan rumah tangga sedangkan sisanya sebesar 92% (100% - 8%) dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar variabel yang digunakan di dalam penelitian.

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat mengenai konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, menabung, dan investasi, secara signifikan memengaruhi kemampuan mereka dalam mengatur sumber daya keuangan keluarga secara efektif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura. Data dari responden menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam tingkat literasi, secara umum semakin baik pemahaman masyarakat tentang konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, tabungan, dan investasi, maka mereka cenderung mengelola keuangan keluarga secara lebih

efektif. Hasil analisis regresi berganda mengungkapkan bahwa literasi keuangan berkontribusi sekitar 8% terhadap variabel pengelolaan keuangan rumah tangga (Adjusted R Square = 0,080), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi pengelolaan keuangan keluarga di wilayah tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), yang menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman keuangan memainkan peran krusial dalam meningkatkan ketahanan keuangan keluarga dan mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak. Lebih jauh, hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencatatan pengeluaran, perencanaan keuangan jangka panjang, serta penghindaran utang konsumtif yang berlebihan (Smith & Doe, 2019; Widya & Sari, 2020).

Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap pengelolaan keuangan, tetapi juga memperkuat sikap dan perilaku masyarakat dalam menghadapi tantangan ekonomi keluarga. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui edukasi formal dan informal sangat diperlukan guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga dan membangun ketahanan ekonomi di desa tersebut.

Di Desa Tondongkura, yang masyarakatnya sebagian besar berpenghasilan tidak tetap dan bekerja di

sektor informal seperti pertanian dan perikanan, literasi keuangan menjadi faktor kunci dalam mengelola pendapatan yang terbatas agar dapat memenuhi kebutuhan jangka pendek dan memastikan keberlanjutan keuangan keluarga. Dengan tingkat literasi keuangan yang meningkat, masyarakat dapat lebih memahami risiko dan manfaat dari berbagai instrumen keuangan, serta mampu mengatur pengelolaan keuangan yang sesuai kondisi lokal dan budaya mereka. Peningkatan literasi keuangan di Desa Tondongkura secara positif dan signifikan berkontribusi terhadap efektivitas pengelolaan keuangan rumah tangga, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga dan ketahanan sosial ekonomi masyarakat desa tersebut.

## **2. Dampak literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura Kecamatan Tondong Tallasa Kabupaten Pangkep**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak yang positif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran, merencanakan keuangan jangka panjang, serta menghindari risiko utang konsumtif yang berlebihan. Pengaruh positif ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan secara signifikan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan keluarga, yang pada akhirnya berkontribusi pada

stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Keterkaitan ini juga didukung oleh teori yang menyatakan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang keuangan adalah faktor utama dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat (Lusardi & Mitchell, 2014). Lebih dari itu, literasi keuangan yang baik mampu mengurangi tingkat stres ekonomi keluarga karena masyarakat lebih mampu menghadapi ketidakpastian, seperti fluktuasi harga ataupun kehilangan pendapatan.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa dampak positif dari literasi keuangan tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi memberikan manfaat jangka panjang berupa ketahanan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat literasi keuangan masyarakat, semakin besar pula peluang mereka untuk mencapai kestabilan dan kesejahteraan ekonomi keluarga, sehingga upaya peningkatan literasi keuangan harus terus didukung dan diperluas melalui berbagai program edukasi dan pelatihan.

Di tingkat lokal, pengaruh literasi keuangan tercermin dari perilaku masyarakat Desa Tondongkura yang semakin sadar akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang, pencatatan pengeluaran yang rutin, dan investasi dalam instrumen yang sesuai kemampuan mereka. Penggunaan literasi ini membantu mereka mengurangi pengeluaran tidak perlu dan mengelola utang secara bijaksana, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih stabil dan terarah.

Selain itu, literasi keuangan juga berperan menekan perilaku konsumtif yang berlebihan dan meningkatkan disiplin

keuangan, yang pada akhirnya mendukung terciptanya kesejahteraan berkelanjutan di tingkat keluarga dan masyarakat. Masyarakat yang mampu mengontrol keuangan mereka secara lebih baik cenderung mengalami stres ekonomi yang lebih rendah dan memiliki daya tahan terhadap tekanan ekonomi eksternal, seperti naiknya harga kebutuhan pokok atau ketidakpastian pendapatan.

Peningkatan literasi keuangan juga berdampak pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam program-program ekonomi desa dan pengembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM), yang memerlukan pengelolaan keuangan yang baik untuk berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan personal dalam mengelola keuangan, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi yang luas bagi pembangunan desa dan keberlanjutan ekonomi masyarakat.

Literasi keuangan memiliki dampak yang sangat positif terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura, membantu masyarakat dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang lebih sehat, stabil, dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga secara signifikan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga di Desa Tondongkura. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki masyarakat, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan keluarga mereka, termasuk dalam hal perencanaan anggaran,

penabung, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Keterampilan dan pengetahuan tentang keuangan yang memadai membantu keluarga dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif, sehingga meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga secara signifikan.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa faktor-faktor lain seperti tingkat pendidikan dan pengalaman pengelolaan keuangan turut berperan dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Meskipun demikian, literasi keuangan tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi kemampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga secara bijaksana. Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi keuangan melalui program edukasi dan pelatihan secara rutin sangat penting untuk dilaksanakan agar masyarakat dapat memperoleh manfaat maksimal dan meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan rumah tangga di desa tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh literasi keuangan ibu rumah tangga terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga dimoderatori tingkat pendidikan dan pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 130-138.

Amida, P. A. N., Noviani, L., & Octoria, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(2), 130-138.

- <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n2.p130-138E-Journal> Universitas Negeri Surabaya
- Amida, P. A. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Dimoderatori Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/7812/3951>
- Andreansyah, R., & Meirisa, F. (2022). Analisis literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuangan, terhadap keputusan investasi. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 4(1), 17-22.
- Andrianingsih, V., & Laras Asih, D. N. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada ibu rumah tangga. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 121-127.
- Arganata, T., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh niat berperilaku, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 9(1), 519965.
- Bahiu, E. L., Saerang, I. S., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh literasi keuangan, pengelolaan keuangan terhadap keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 18191828.
- Choerudin, A., Widyaswati, R., Warpindyastuti, L. D., Khasanah, J. S. N., Harto, B., Oktaviani, N. F., ... & Paramita, V. S. (2023). Literasi Keuangan. *Global Eksekutif Teknologi*.
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model pengelolaan keuangan berbasis literasi keuangan dan inklusi keuangan: Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1509-1518
- Dewi, I. K., Yovita, M., & Pandin, R. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7, 23-36.
- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh status sosial ekonomi, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi siswa akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.
- Dewi, N. L. P. K., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa unmas. *Emas*, 2(3).
- Elsa, V., Dasilah, R. A., & Riyanti. (2024). Analisis tingkat literasi keuangan terhadap risiko finansial di kalangan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palopo. *Edunomika*, 8(3).
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi, 1(2), 130-133.
- Irdiana, S., Ariyono, K. Y., & Darmawan, K. (2023). Dampak literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan niat sebagai variabel mediasi. *Jurnal Ilmiah Global Education (JIGE)*, 4(2), 700-710.

- Kusumawati, T. (2024). Peningkatan literasi keuangan pada perempuan untuk mendukung ketahanan ekonomi keluarga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 12(1), 50-58.
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131-139.
- Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(3), 1245- 1248.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20-27.
- Novitasari, A. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2).
- Novitasari, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Desa Bulusari. *Jurnal Economina*, 1(2). <https://doi.org/10.55681/economina.v1i2.70ejournal.45mataram.ac.id>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan self-efficacy terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518-1535.
- Rahayu, N. K. D. S., & Meitriana, M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 219-225.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Rahmatika, A. N., Widyaningsih, B., & Al Qaedah, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intermediasi. *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 6(2), 154-175. <https://doi.org/10.33367//at.v6i2.1496>
- E-Journal Lirboyo
- Rahmayanti, W., Nuryani, H. S., & Salam, A. (2019). Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Rofiqoh, I., Surifah, S., Listyorini, I., & Abad, T. B. (2024). Literasi keuangan untuk perencanaan keuangan keluarga. *Kacangegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 235-250.
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan

- mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.
- Selviana, W., Suarni, A., & Abdi, M. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga di Indonesia. *Indonesian Journal of Management and Accounting (IJMA)*, 3(2).  
<https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/article/view/4305EjournalAlmaAta>
- Siswanti, T. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pola konsumsiterhadap pengelolaan keuangan keluarga masa pandemi Covid 19 warga perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsuraya*, 7(1).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sukmawati, F., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa. *Jurnal ilmiah bisnis, pasar modal dan umkm*, 2(1), 5266.
- Sulkiah. (2023). Pengaruh literasi dan pengelolaan keuangan terhadap kesejahteraan finansial rumah tangga nelayan Labuhan Haji. Universitas Gunung Rinjani.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (Abm)*, 27(1), 53-64.
- Wahyuni, R., Oskar, D. P., Irfani, H., Fikri, H. T., & Mariana, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Riset Akuntansi Jambi*, 6(1).  
<https://doi.org/10.35141/jraj.v6i1.893>
- EJournal Universitas Adiwangsa Jambi
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1).  
<https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043UndikshaE-Journal>
- Rachmawati, N., & Haryanti, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dan Kesejahteraan Keluarga. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Indonesia*. 10.XXXX/jkbi.v27i2.5678.